

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DENGAN BANTUAN MEDIA
YOUTUBE PADA CHANNEL *INSPECT HISTORY* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI
DI MA MUHAMMADIYAH PEKANBARU**

Nori Ramadayani¹, Bunari², Yanuar Al-Fiqri³

^{1,2,3}Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

¹nori.ramadayani1529@student.unri.ac.id, ²bunari@lecturer.unri.ac.id,

³yanuar.al@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low interest in learning students in history subjects of class XI at MA Muhammadiyah Pekanbaru. Based on the findings related to the low interest in learning students, this study aims to determine teacher activities, student activities, and student learning interest through the application of the Discovery Learning model with the help youtube media on the Inspect History channel in class XI MA Muhammadiyah Pekanbaru. The research method used in this study is Classroom Action Research (CAR) and the research instrument used is the Teaching Module. The results of the study show that Teacher Activities in cycle I obtained an average value of 58% (sufficient) and increased in cycle II where Teacher Activities in cycle II obtained an average value reaching 80% (very good). Meanwhile, for student activities in cycle I obtained an average value of 55,5% (sufficient) and increased in cycle II to 74% with (good). On the other hand, student learning interest in cycle I obtained an average value of 69% (not successful), then increased in cycle II with an average value reaching 86% (success). Based on the research data obtained from the accumulation of teacher activity observation sheets, student activity observation sheets, and student learning interest questionnaires in cycle I and cycle II, it can be concluded that the application of the Discovery Learning model with the help of youtube media on the Inspect History channel can increase students' interest in learning history subjects in class XI at MA Muhammadiyah Pekanbaru.

Keywords: *student learning interes, discovery learning model, history learning*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di MA Muhammadiyah Pekanbaru. Berdasarkan temuan terkait rendahnya minat belajar siswa tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan minat belajar siswa melalui penerapan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube pada channel *Inspect History* di kelas XI MA Muhammadiyah Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan instrument penelitian yang digunakan ialah Modul Ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas Guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 58% dan tergolong dalam kategori (cukup) dan meningkat pada siklus II dimana Aktivitas Guru pada siklus II memperoleh nilai rata-rata mencapai angka 80% dengan kategori (sangat baik). Sementara itu untuk aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,5% kategori (cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 74% dengan kategori (baik). Disisi lain minat belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 69% dan termasuk kategori belum berhasil, kemudian meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai mencapai angka 86% dengan kategori berhasil. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari akumulasi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket minat belajar siswa siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube pada channel *Inspect History* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di MA Muhammadiyah Pekanbaru.

Kata Kunci: minat belajar siswa, model *discovery learning*, pembelajaran sejarah

A. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan dan peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh perbaikan terhadap tatanan sistem pendidikan nasional. Perubahan dan Peningkatan ini terlihat dari segi penerapan kurikulum baru, metode pembelajaran hingga model pembelajaran yang variatif. Dengan adanya perkembangan terbaru yang dapat diterapkan pada setiap jenjang pendidikan disekolah dapat membawa pendidikan Indonesia kearah yang lebih baik. Meskipun demikian tak jarang masih ditemukan adanya tantangan-tantangan dalam pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal di Indonesia berperan penting dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu sekolah harus mampu menciptakan kondisi belajar yang paling efektif melalui penerapan metode dan media pembelajaran inovatif.

Media Pembelajaran menjadi salah satu aspek yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran dikelas. Hal ini dikarenakan media pembelajaran secara umum membantu tenaga pendidik dalam memperjelas pesan yang hendak disampaikan dalam

materi pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran juga turut mempermudah pendidik dalam menarik minat peserta didik. Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan individu, objek, aktivitas, dan situasi. Slameto (2013: 180), mendefinisikan minat sebagai rasa lebih suka terhadap sesuatu atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Singkatnya, semakin tinggi minat siswa dalam belajar, maka akan berbanding lurus dengan hasil pembelajaran yang diperoleh. Peningkatan minat pada siswa dapat diupayakan oleh guru sebagai tenaga pendidik melalui metode pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif merupakan salah satu metode yang dapat mengatasi permasalahan terkini dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Pembelajaran sejarah memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan pembangunan karakter bangsa. Pembelajaran sejarah mengembangkan aktifitas peserta didik untuk melakukan telaah terhadap berbagai peristiwa masa lampau, yang kemudian dipahami dan diinternalisasikan pada berbagai nilai yang ada dibalik suatu peristiwa. Nilai

dari suatu peristiwa tersebut nantinya dijadikan rujukan dalam bersikap dan bertindak. Mengingat pentingnya pemahaman materi sejarah dan nilai yang terkandung didalamnya, maka diperlukan adanya peningkatan dalam penerapan model pembelajaran dikelas. Hal ini dikarenakan sebagian siswa beranggapan bahwa pembelajaran sejarah kurang menarik dan membosankan. Siswa lebih tertarik dengan apa yang disampaikan guru yang dapat membangkitkan minat mereka. Hal ini yang kemudian menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Kurangnya minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi alasan utama mengapa siswa tidak suka mencatat dan memperhatikan apa yang disampaikan guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki dorongan untuk belajar. Akibatnya, pendidik harus mampu membangkitkan rasa ingin tahu mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di MA Muhammadiyah Pekanbaru, menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada proses pembelajaran sejarah masih kurang. Hal ini terlihat dari rendahnya semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sejarah.

Dimana, ketika guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang sedang dibahas, maka tidak ada dari peserta didik yang ingin bertanya, artinya rasa ingin tahu peserta didik kurang. Kemudian peserta didik juga kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Sebagian dari peserta didik ditemukan asik mengobrol ketika proses pembelajaran berlangsung. Suasana belajar yang kurang kondusif turut membuat rendahnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah. Semangat baca peserta didik terhadap buku sejarah pegangan siswa masih rendah diikuti dengan pemanfaatan media pembelajaran yang masih tergolong kurang. Disamping itu, sebagian dari peserta didik beranggapan bahwa mata pembelajaran sejarah sebagai mata pelajaran yang membosankan. Dari kondisi tersebut diatas, bahwa kurangnya keseriusan peserta didik serta kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran sejarah membuat rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sejarah. Oleh sebab itu diperlukan adanya penggunaan media pembelajaran

inovatif yang dapat membuat pembelajaran sejarah menjadi menarik dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar mereka.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas tidak hanya bertujuan untuk mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, akan tetapi lebih kepada memberikan pemecahan berupa tindakan untuk mengatasi masalah dan perbaikan proses pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan di MA Muhammadiyah Pekanbaru yang beralamat di Jl. Lobak Nomor 44 Delima, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Riau. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik siswa-siswi kelas XI MA Muhammadiyah Pekanbaru. Waktu Penelitian dimulai sejak dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) atau surat tugas penelitian dari

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sampai dengan penelitian ini selesai. Prosedur penelitian mengikuti tahapan langkah Penelitian Tindakan Kelas. Dalam hal ini sebagaimana yang diketahui bahwa Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari dua siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahapan-tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu instrumen perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Instrumen perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modul ajar, sedangkan untuk instrumen pengumpulan datanya terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar angket minat belajar siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui lembar observasi dan lembar angket minat belajar. Teknik Analisis Datanya adalah deskriptif.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aktivitas Guru	Skor Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1.	Guru mengucapkan salam	3	3	3
2.	Guru membuka kelas dan mengawali do'a	2	3	2,5
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa	3	3	3
4.	Guru melakukan apersepsi dengan mengingat kembali pada materi pertemuan sebelumnya	2	2	2
5.	Guru menyampaikan pokok pembahasan	2	2	2
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2
7.	Guru menayangkan video pembelajaran dari youtube	2	3	2,5
8.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang disampaikan melalui tayangan video youtube	2	2	2
9.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pembelajaran	2	3	2,5
10.	Guru memberi tugas dan permasalahan kepada siswa untuk dipecahkan di dalam kelompok	2	2	2
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mencari data serta informasi dalam diskusi kelompok	2	3	2,5
12.	Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya	2	2	2
13.	Guru meminta kelompok lain untuk mengajukan dan menanggapi pertanyaan	2	2	2
14.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran melakukan evaluasi serta memberi saran kepada siswa	2	2	2
15.	Guru membagikan angket minat belajar siswa	3	3	3
Jumlah		33	37	35
(%)		55%	62%	58%
Kategori		Cukup	Baik	Cukup

Sumber: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I dan II. Dimana hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I berkisar di angka 33 dengan persentase 55% kategori cukup. Pada pertemuan II memperoleh skor 37 dengan

persentase sebesar 62% dan tergolong kategori baik. Artinya terdapat peningkatan aktivitas guru pertemuan I dan II yaitu 55% pertemuan I menjadi 62% pada pertemuan II.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aktivitas Guru	Skor Pertemuan		Rata-Rata
		III	IV	
1.	Guru mengucapkan salam	3	4	3,5
2.	Guru membuka kelas dan mengawali do'a	3	4	3,5
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa	3	4	3,5
4.	Guru melakukan apersepsi dengan mengingat kembali pada materi pertemuan sebelumnya	3	3	3
5.	Guru menyampaikan pokok pembahasan	3	3	3
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
7.	Guru menayangkan video pembelajaran melalui youtube	3	4	3,5
8.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang disampaikan melalui tayangan video youtube	3	3	3
9.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pembelajaran	3	4	3,5
10.	Guru memberi tugas dan permasalahan kepada siswa untuk dipecahkan di dalam kelompok	3	3	3
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mencari data serta informasi dalam diskusi kelompok	3	3	3
12.	Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya	3	3	3
13.	Guru meminta kelompok lain untuk mengajukan dan menanggapi pertanyaan	3	3	3
14.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan evaluasi serta memberi saran kepada siswa	3	3	3
15.	Guru membagikan angket minat belajar siswa	3	4	3,5
Jumlah		45	51	48
(%)		75%	85%	80%
Kategori		Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan hasil pada tabel 2 lembar observasi aktivitas guru siklus II diperoleh hasil pertemuan III yaitu memperoleh angka 45 dengan persentase 75% kategori baik. Sementara pada pertemuan IV memperoleh skor 51 dengan persentase 85% kategori sangat baik. Artinya terdapat peningkatan aktivitas guru pada pertemuan

III dan IV yaitu 75% pada pertemuan III menjadi 85% pada pertemuan IV.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No.	Aktivitas Siswa	Skor Pertemuan I	Persen
1.	Siswa menjawab salam	39	51%
2.	Siswa berdo'a mengawali pembelajaran	35	46%
3.	Siswa melaporkan kehadiran	40	53%
4.	Siswa melakukan apersepsi dengan mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya	33	43%
5.	Siswa memahami pokok pembahasan	36	47%
6.	Siswa memahami tujuan pembelajaran	34	45%
7.	Siswa menyimak tayangan materi video pembelajaran melalui youtube	38	50%
8.	Siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan melalui tayangan video youtube	33	43%
9.	Siswa duduk berkelompok sesuai pembagian yang dilakukan guru	42	55%
10.	Siswa membaca buku dan mengumpulkan materi dari berbagai sumber untuk didiskusikan di dalam kelompok	35	46%
11.	Siswa mengerjakan tugas kelompok dan mencatat semua data dan informasi yang ditemukan dengan saling mengemukakan pendapat dan gagasan	33	43%
12.	Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	34	45%
13.	Kelompok lain bertanya dan menanggapi pertanyaan	31	41%
14.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran serta menerima saran dan evaluasi dari guru	36	47%
15.	Siswa mengerjakan angket minat belajar	42	55%
Rata-Rata (%)		36,07%	47%
Kriteria			Cukup

Sumber: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan I

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat perolehan skor aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah menggunakan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube pada channel *Inspect History* di kelas XI MA muhammadiyah Pekanbaru. Dimana pertemuan I diperoleh

persentase skor aktivitas belajar siswa di angka 47% dan tergolong dalam kategori cukup.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No.	Aktivitas Siswa	Skor Pertemuan II	Persen
1.	Siswa menjawab salam	51	67%
2.	Siswa berdo'a mengawali pembelajaran	46	61%
3.	Siswa melaporkan kehadiran	52	68%
4.	Siswa melakukan apersepsi dengan mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya	49	64%
5.	Siswa memahami pokok pembahasan	50	66%
6.	Siswa memahami tujuan pembelajaran	51	67%
7.	Siswa menyimak tayangan materi video pembelajaran melalui youtube	53	70%
8.	Siswa memahami materi pembelajaran yang di sampaikan melalui tayangan video youtube	49	64%
9.	Siswa duduk berkelompok sesuai pembagian yang dilakukan guru	51	67%
10.	Siswa membaca buku dan mengumpulkan materi dari berbagai sumber untuk didiskusikan di dalam kelompok	48	63%
11.	Siswa mengerjakan tugas kelompok dan mencatat semua data dan informasi yang ditemukan dengan saling mengemukakan pendapat dan gagasan	47	62%
12.	Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	44	58%
13.	Kelompok lain bertanya dan menanggapi pertanyaan	46	61%
14.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran serta menerima saran dan evaluasi dari guru	48	63%
15.	Siswa mengerjakan angket minat belajar	50	66%
Rata-Rata (%)		49%	64%
Kriteria			Baik

Sumber: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan II

Berdasarkan hasil pengamatan tabel 4 diatas, tentang aktivitas belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube di kelas XI MA Muhammadiyah Pekanbaru pada siklus I pertemuan II diperoleh persentase skor aktivitas belajar siswa di angka 64% dengan kategori baik.

Tabel 5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan III

No.	Aktivitas Siswa	Skor Pertemuan III	Persen
1.	Siswa menjawab salam	54	71%
2.	Siswa berdo'a mengawali pembelajaran	54	71%
3.	Siswa melaporkan kehadiran	56	74%
4.	Siswa melakukan apersepsi dengan mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya	57	75%
5.	Siswa memahami pokok pembahasan	56	74%
6.	Siswa memahami tujuan pembelajaran	55	72%
7.	Siswa menyimak tayangan materi video pembelajaran melalui youtube	54	71%
8.	Siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan melalui tayangan video youtube	53	70%
9.	Siswa duduk berkelompok sesuai pembagian yang dilakukan guru	56	74%
10.	Siswa membaca buku dan mengumpulkan materi dari berbagai sumber untuk didiskusikan di dalam kelompok	54	71%
11.	Siswa mengerjakan tugas kelompok dan mencatat semua data dan informasi yang ditemukan dengan saling mengemukakan pendapat dan gagasan	54	71%
12.	Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	56	74%
13.	Kelompok lain bertanya dan menanggapi pertanyaan	55	72%
14.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran serta menerima saran dan evaluasi dari guru	54	71%
15.	Siswa mengerjakan angket minat belajar	53	70%
Rata-Rata (%)		54,73%	72%
Kriteria			Baik

Sumber: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan III

Berdasarkan tabel 5 diatas, diperoleh hasil skor aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah selama proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube di kelas XI MA muhammadiya Pekanbaru. Dimana untuk aktivitas siswa siklus II pertemuan III diperoleh persentase skor aktivitas belajar siswa di angka 72% dengan kategori baik.

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan IV

No.	Aktivitas Siswa	Skor Pertemuan IV	Persen
1.	Siswa menjawab salam	57	75%
2.	Siswa berdo'a mengawali pembelajaran	57	75%
3.	Siswa melaporkan kehadiran	60	79%
4.	Siswa melakukan apersepsi dengan mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya	57	75%
5.	Siswa memahami pokok pembahasan	60	79%
6.	Siswa memahami tujuan pembelajaran	58	76%
7.	Siswa menyimak tayangan materi video pembelajaran melalui youtube	60	79%
8.	Siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan melalui tayangan video youtube	58	76%
9.	Siswa duduk berkelompok sesuai pembagian yang dilakukan guru	59	78%
10.	Siswa membaca buku dan mengumpulkan materi dari berbagai sumber untuk didiskusikan di dalam kelompok	58	76%
11.	Siswa mengerjakan tugas kelompok dan mencatat semua data dan informasi yang ditemukan dengan saling mengemukakan pendapat dan gagasan	55	72%
12.	Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	60	79%
13.	Kelompok lain bertanya dan menanggapi pertanyaan	55	72%
14.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran serta menerima saran dan evaluasi dari guru	59	78%
15.	Siswa mengerjakan angket minat belajar	58	76%
Rata-Rata (%)		58,07%	76%
Kriteria			Sangat baik

Sumber: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan IV

Berdasarkan hasil pengamatan tabel 6 diatas, tentang aktivitas belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube di kelas XI MA Muhammadiyah Pekanbaru pada siklus II pertemuan IV diperoleh persentase skor aktivitas belajar siswa di angka 76% dengan kategori sangat baik.

Tabel 7. Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Minat Belajar Siswa		
Indikator	Persen-tase	Kate-gori
Perasaan Se-nang	69%	Cukup
Ketertarikan	68%	Cukup
Perhatian	68%	Cukup
Keterlibatan	68%	Cukup
Rata-Rata	68%	Cukup

Sumber: Lembar Angket Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan keterangan pada tabel 7 diatas dapat diketahui persentase nilai yang diperoleh dari 4 indikator minat belajar siklus I pertemuan I. Indikator pertama, yaitu perasaan senang pertemuan I memperoleh persentase nilai 69% (cukup). Diikuti dengan indikator kedua yaitu keterlibatan pada pertemuan I memperoleh persentase sebesar 68% (cukup). Selanjutnya indikator ketiga dan keempat minat belajar siswa siklus I pertemuan I sama-sama memperoleh nilai 68% (cukup). Rata-rata persentase 4 indikator minat belajar siswa siklus I pertemuan I yaitu sebesar 68% kategori cukup dan belum mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan yaitu $\geq 80\%$.

Tabel 8 Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Minat Belajar Siswa		
Indikator	Persentase	Kategori
Perasaan Senang	70%	Baik
Ketertarikan	70%	Baik
Perhatian	69%	Cukup
Keterlibatan	68%	Cukup
Rata-Rata	69%	Cukup

Sumber: Lembar Angket Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan tabel 8. diatas dapat dilihat persentase nilai dari 4 indikator minat belajar pertemuan II. Indikator pertama, yaitu perasaan senang dan indikator kedua ketertarikan pada pertemuan II sama-sama memperoleh nilai sebesar 70% (baik). Diikuti dengan indikator ketiga yaitu perhatian pada pertemuan II memiliki persentase nilai 69% (cukup). Selanjutnya indikator keempat pertemuan II memperoleh nilai 68% (cukup). Rata-rata persentase 4 indikator minat belajar siswa siklus I pertemuan II yaitu sebesar 69% kategori cukup. Nilai ini belum mencapai indikator keberhasilan dikarenakan rata-rata minat belajar pada pertemuan II belum mencapai angka 80%.

Tabel 9. Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan III

Minat Belajar Siswa		
Indikator	Persentase	Kategori
Perasaan Senang	84%	Sangat Baik
Ketertarikan	82%	Sangat Baik
Perhatian	84%	Sangat Baik
Keterlibatan	86%	Sangat Baik
Rata-Rata	84%	Sangat Baik

Sumber: Lembar Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan III

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui persentase nilai pada 4 indikator minat belajar siklus II pertemuan III. Indikator pertama, yaitu perasaan senang pertemuan III siklus II memperoleh nilai sebesar 84% (sangat baik). Pada indikator kedua yaitu ketertarikan memperoleh nilai 82% (sangat baik). Selanjutnya untuk indikator ketiga pertemuan III memperoleh nilai sebesar 84% (sangat baik). Pada indikator minat belajar yang keempat yaitu keterlibatan, minat belajar siswa memperoleh nilai 86% (sangat baik). Rata-rata persentase untuk 4 indikator minat belajar siswa siklus II pertemuan III yaitu sebesar 84% kategori berhasil.

Tabel 10. Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan IV

Minat Belajar Siswa		
Indikator	Persentase	Kategori
Perasaan Senang	86%	Sangat Baik
Ketertarikan	86%	Sangat Baik
Perhatian	85%	Sangat Baik
Keterlibatan	90%	Sangat Baik
Rata-Rata	87%	Sangat Baik

Sumber: Lembar Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan IV

Berdasarkan keterangan pada tabel 10 diatas dapat diketahui persentase pada 4 indikator minat belajar

siswa pada siklus II pertemuan IV yang berada diatas indikator keberhasilan yang diterapkan yaitu $\geq 80\%$. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata persentase minat belajar pada siklus II pertemuan IV telah berada diangka 85% dengan kategori sangat baik.

1. Bagaimana aktivitas guru pada mata pelajaran sejarah kelas XI di MA Muhammadiyah Pekanbaru menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube pada channel *Inspect History?*

Proses pembelajaran dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan dari siswa dan guru selama proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan minat belajar siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berkualitas. Pada awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube di kelas XI MA Muhammadiyah Pekanbaru belum berjalan lancar, hal ini dikarenakan siswa belum terlalu memahami dan belum tertarik dengan model pembelajaran yang diterapkan. Sementara dilain sisi, peneliti sebagai guru juga

masih gugup dalam penerapan pembelajaran di kelas. Namun seiring dengan pelaksanaan pada pertemuan-pertemuan berikutnya siswa mulai memahami model pembelajaran yang diterapkan dan guru turut mampu menguasai kelas sehingga penerapan langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran melalui penerapan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor rata-rata aktivitas guru siklus I yaitu sebesar 58% (kategori cukup), dan kemudian meningkat pada siklus II dimana skor rata-rata aktivitas guru siklus II yaitu sebesar 80% dengan kategori (sangat baik).

2. Bagaimana aktivitas siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di MA Muhammadiyah Pekanbaru menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube pada channel *Inspect History*?

Pada awal penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube, banyak dari peserta didik yang belum memahami dan belum tertarik dengan model pembelajaran yang diterapkan. Oleh sebab itu pada siklus I pertemuan I skor aktivitas siswa hanya berkisar di angka 47% dengan kriteria cukup, hal ini dikarenakan siswa belum sepenuhnya paham ataupun berminat dengan model pembelajaran yang diterapkan, sebagian dari siswa masih belum terbiasa dengan langkah-langkah pembelajaran. Kemudian pada pertemuan II siklus I, siswa memperoleh skor 64% dan tergolong dalam kategori baik. Selanjutnya pada siklus II pertemuan III aktivitas siswa semakin meningkat, dimana siswa memperoleh skor 72% dengan kategori baik. Kemudian pada siklus II pertemuan IV semakin meningkat

dengan perolehan skor sebesar 76% dengan kategori sangat baik. Peningkatan ini terjadi karena siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube. Hal ini membuktikan bahwa dalam penerapan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube, guru selalu berupaya untuk memaksimalkan aktivitas siswa sehingga proses pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penerapan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube pada mata pelajaran sejarah kelas XI di MA Muhammadiyah Pekanbaru telah mengalami peningkatan.

3. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di MA Muhammadiyah Pekanbaru menggunakan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube pada channel *Inspect History*?

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari perolehan angka yang diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar yang isinya memuat tentang beberapa

pernyataan. Pernyataan tersebut meliputi pernyataan positif dan pernyataan negatif yang kemudian hasil angket tersebut diolah menggunakan presentase. Angket yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dari pertemuan setiap siklus, baik siklus I maupun siklus II.

Kriteria keberhasilan minat belajar adalah apabila minat belajar siswa mencapai angka 80%. Pada penelitian yang peneliti lakukan di kelas XI MA Muhammadiyah Pekanbaru, mengenai penerapan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube pada siklus I dari pengisian angket minat belajar oleh 19 orang siswa diperoleh skor minat belajar sebesar 69% dan termasuk dalam kategori belum berhasil. Dilanjutkan dengan siklus II dari 19 orang siswa yang telah mengisi angket minat belajar diperoleh skor sebesar 86% dan termasuk dalam kategori sudah berhasil. Sementara kriteria indikator peningkatan minat belajar berhasil adalah $\geq 80\%$. Dari hasil data minat belajar siswa yang diperoleh terlihat adanya minat belajar siswa melalui penerapan model *Discovery Learning* dengan

bantuan media youtube. Hal ini terlihat dari antusiasme dan keaktifan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, diikuti dengan guru yang terus berupaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran sehingga minat belajar siswa terus meningkat. Berdasarkan perolehan skor dari pengisian angket minat belajar siklus I dan siklus II oleh siswa, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube pada channel *Inspect History* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di MA Muhammadiyah Pekanbaru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perbaikan proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube pada channel *Inspect History* dapat meningkatkan aktivitas guru pada siklus I dengan persentase sebesar 58% dengan kategori cukup, dan meningkat pada siklus II menjadi 80% dengan kategori sangat baik.

Pelaksanaan tindakan perbaikan menggunakan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube pada channel *Inspect History* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Pekanbaru dengan nilai aktivitas siswa siklus I sebesar 55,5% dengan kategori cukup, dan meningkat pada siklus II menjadi 74% dengan kategori baik. Penggunaan model *Discovery Learning* dengan bantuan media youtube dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan persentase minat belajar siswa siklus I sebesar 69% tergolong belum berhasil. Kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase mencapai angka 86% dan sudah termasuk kategori berhasil. Artinya minat belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bagong Suyanto dan Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Pribadi, A Benny. 2009. *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masruroh, Luluk. 2018. *Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Sejarah untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Sidoarjo*. Jurnal Artefak: Sejarah dan Pendidikan, Vol. 5, No. 1
- Wahyuni, Leo Agung. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Widja, I Gde. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Dep. P & K.